

ABSTRAK

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting untuk menjaga dan mendorong perekonomian Indonesia, sehingga perlu adanya pengelolaan kinerja keuangan yang optimal melalui prinsip keberlanjutan, manajemen risiko, struktur kepemilikan, dan kecukupan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), risk yang diproksikan dengan NPL (*Non-Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), kepemilikan institusional, dan Capital yang diproksikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang diproksikan dengan ROA (*Return on Asset*).

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 24 perusahaan perbankan dengan total 102 data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan tahunan perusahaan dan Bloomberg Terminal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: ESG, *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kepemilikan Institusional, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA).